

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Uang digunakan untuk mendukung kegiatan transaksi dan perdagangan dalam perekonomian.<sup>2</sup> Dalam KBBI keuangan diartikan alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu.<sup>3</sup> Peran uang dalam perekonomian dapat diibaratkan darah yang mengalir dalam tubuh manusia jika tidak ada darah, manusia seakan-akan hendak mati.<sup>4</sup> Untuk itu manusia berlomba-lomba mencari uang dari pagi ke pagi agar dapat memenuhi kebutuhannya. Namun tidak sekedar menghasikkan dan menggunakan uang, manusia juga dituntut harus dapat mengelola keuangannya agar tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, individu perlu memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan agar dapat mengelola keuangan secara efektif.<sup>5</sup>

Sistem keuangan merupakan bagian perekonomian yang berfungsi mengalokasikan dana dari pihak yang mengalami kelebihan dana (surplus) kepada pihak yang mengalami kekurangan dana (deficit).<sup>6</sup> Sistem keuangan berperan sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Sistem keuangan yang tidak stabil dan tidak berfungsi secara efisien menyebabkan pengalokasian

---

<sup>2</sup> Elly Soraya, Anis Lutfiati, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan", *Kinerja Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume: 3 No. 1 Tahun 2019, hlm. 112

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, pada <https://kbbi.web.id/uang>, diakses 12 Desember 2022.

<sup>4</sup> Elly Soraya, Anis Lutfiati, "Analisis Faktor...", hlm. 112

<sup>5</sup> Jenny, "Peranan Uang Dalam Ekonomi Makro" pada <http://www.kompasiana.com/>, diakses 12 Desember 2022.

<sup>6</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Definisi Stabilitas Sistem Keuangan", pada <http://www.ojk.go.id>, diakses 12 Desember 2022.

dana tidak berjalan dengan baik, sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.<sup>7</sup>

Sistem keuangan dijalankan oleh bank sentral, perbankan, pegadaian, perusahaan perasuransian, dana pensiun, pasar modal dan lembaga pembiayaan.<sup>8</sup> Lembaga jasa keuangan di Indonesia setiap tahun mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang terbilang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat pada bertambahnya jumlah kantor di berbagai daerah, produk yang semakin variatif dan jenis transaksi yang memanfaatkan kemajuan teknologi.<sup>9</sup> Jumlah bank di Indonesia pada tahun 2021 sejumlah 107 buah dengan jumlah kantor bank sejumlah 32.366 buah yang tersebar di berbagai kota dan desa.<sup>10</sup>

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Pentingnya literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia supaya dapat mengelola keuangan secara cerdas.<sup>11</sup> Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas

---

<sup>7</sup> Budisantoro dan Nuritomo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain (Edisi 3)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 24.

<sup>8</sup> Usman, Rachmadi, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 53.

<sup>9</sup> Saputro, Dwi Satria, "Eduksi Literasi Keuangan kepada Masyarakat, Dalam Berita Wacana Harian Medan Bisnis." Pada <http://www.medanbisnisdaily.com/>, diakses 12 Desember 2022.

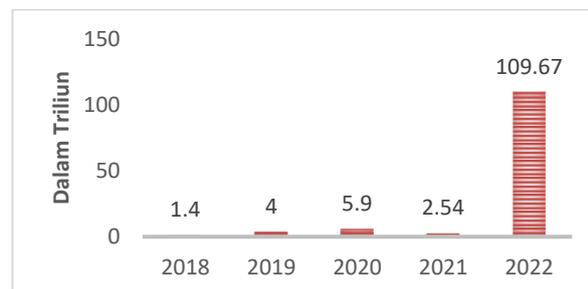
<sup>10</sup> BPS, "Statistik Lembaga Keuangan 2021", pada <https://www.bps.go.id/>, diakses 12 Desember 2022.

<sup>11</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Perbankan. Siaran Pers OJK Luncurkan Buku Literasi Keuangan Tingkat Perguruan Tinggi 2016" pada <http://www.ojk.go.id>, diakses 12 Desember 2022.

ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.<sup>12</sup>

Indonesia adalah negara berkembang yang terkena dampak dari krisis global. Selain karena sistem keuangan yang masih kurang baik, tingkat literasi keuangan yang rendah dari masyarakat Indonesia juga turut mempengaruhi perekonomian Indonesia.<sup>13</sup> Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi individu agar mereka dapat membuat keputusan yang tepat mengenai keuangannya. Terdapat empat dampak dari rendahnya literasi keuangan yaitu rasio menabung rendah, rasio investasi rendah, budaya konsumerisme dan maraknya investasi ilegal.<sup>14</sup>

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Investasi Ilegal di Indonesia**



Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com><sup>15</sup>

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat selama hampir lima tahun terakhir perolehan yang didapatkan dari investasi ilegal mengalami peningkatan yang sangat tinggi, yang mana pada tahun 2018 kerugian akibat investasi ilegal ada

<sup>12</sup> Margaretha, Farah dan Pambudhi, Reza Arief, “Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume: 17 No.1 Tahun 2015, hlm. 77

<sup>13</sup> Elly Soraya, Anis Lutfiati, “Analisis Faktor ...”, hlm. 112

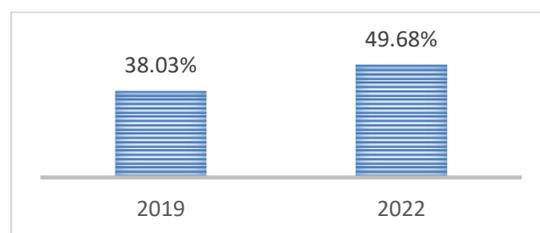
<sup>14</sup> Ibid ..., hlm. 112

<sup>15</sup> Novita Putri Bestari, “Duh! Kerugian Warga RI di Investasi Ilegal Tembus Rp 123 T” pada <https://www.cnbcindonesia.com/>, diakses 12 Desember 2022

diangka 1,4 Triliun, tahun 2019 sebesar 4 Triliun, 2020 sebesar 5,9 Triliun, pada tahun 2021 kerugian akibat investasi ilegal menurun menjadi 2,54 Triliun akan tetapi melonjak drastis pada tahun 2022 yang mana kerugian akibat investasi sebesar 108,67 Triliun, dan menjadikan tahun 2022 sebagai tahun dengan kerugian investasi ilegal di Indonesia terbanyak, bila dijumlah kerugian investasi ilegal ternyata mencapai Rp 123 triliun di Indonesia.

Perhatian berbagai negara terhadap literasi keuangan (*financial literacy*) semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan sektor perekonomian.<sup>16</sup> Dari tahun ke tahun, perkembangan ekonomi semakin kompleks dengan pesatnya pertumbuhan di bidang teknologi dan beragam produk dan layanan jasa keuangan baru yang ditawarkan.<sup>17</sup> Pentingnya literasi keuangan bagi kesejahteraan masyarakat memicu perhatian para pemerintah terhadap ancaman dari tingkat literasi keuangan yang rendah di berbagai negara.

**Gambar 1.2**  
**Hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan<sup>18</sup>

Berdasarkan Gambar 1.2 terlihat hasil survey terbaru yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nama Survei Nasional Literasi dan

<sup>16</sup> Tsania Rahmawati, Dudung Ma'ruf, "Faktor Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa pendidikan akuntansi di era digital", *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Volume: 9 No. 3 Tahun 2021, hlm. 331

<sup>17</sup> Ibid..., hlm. 331

<sup>18</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022" pada <https://www.ojk.go.id/>, diakses 12 Desember 2022.

Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022. SNLIK 2022 dilaksanakan mulai Juli hingga September 2022 di 34 provinsi yang mencakup 76 kota/kabupaten dengan jumlah responden sebanyak 14.634 orang yang berusia antara 15 s.d. 79 tahun. Hasil SNLIK 2022 menunjukkan kenaikan dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia tahun 2022 sebesar 49,68 persen.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat dengan jumlah yang cukup besar dalam memberikan sumbangsih terhadap perekonomian.<sup>19</sup> Oleh jarena itu, mahasiswa harus dibekali dengan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan.<sup>20</sup> Mahasiswa juga salah satu komponen masyarakat yang tergolong berpendidikan tinggi, maka sudah seharusnya mahasiswa memiliki tingkat literasi yang baik. Namun fenomena yang ada sekarang di kalangan mahasiswa, terutama mahasiswa yang mengatur kebutuhan konsumsinya secara mandiri, dari hasil pendapatan orang tua maupun mandiri, mereka menjalani berbagai kegiatan ekonomi yang tidak proporsional.<sup>21</sup>

Literasi keuangan dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu faktor pengetahuan dan pendidikan keuangan, faktor social ekonomi orang tua, demografi, dan faktor individu/personal.<sup>22</sup> Faktor demografi berupa jenis kelamin dan tempat tinggal.<sup>23</sup> Faktor individu/personal yang digunakan meliputi sikap dan keyakinan tentang uang, tingkat ketertarikan dan keterlibatan,

---

<sup>19</sup> Elly Soraya, Anis Lutfiati, "Analisis Faktor ...", hlm. 113

<sup>20</sup> Eka Widyayu Wardani, dkk, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Lterasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret", *Jurnal Tata Arta*, Volume: 3 No. 3 Tahun 2017, hlm. 81

<sup>21</sup> Elly Soraya, Anis Lutfiati, "Analisis Faktor ...", hlm. 113

<sup>22</sup> Eka Widyayu Wardani, dkk, "Faktor Faktor...", hlm. 84

<sup>23</sup> Eka Widyayu Wardani, dkk, "Faktor Faktor...", hlm. 84

penggunaan ATM, uang saku dan tingkat kepercayaan diri.<sup>24</sup> Faktor sosial ekonomi orang tua yaitu sosial ekonomi orang tua, tingkat pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua.<sup>25</sup> Faktor pengalaman dan pendidikan keluarga berupa pembelajaran diperguruan tinggi, usia, sumber pendidikan keuangan, pengalaman bekerja, lama studi, pengaksesan media informasi, dan IPK/kemampuan akademis.<sup>26</sup>

Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryanto menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan.<sup>27</sup> Tsania dan Dudung dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Era Digital dengan faktor yang digunakan adalah uang saku, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua.<sup>28</sup> Elly Soraya dalam penelitiannya yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dengan hasil faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dikalangan mahasiswa adalah jenis kelamin, IPK, pendapatan orang tua, dan pengalaman bekerja.<sup>29</sup> Farah dan Reza dalam penelitiannya yang berjudul tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dengan factor yang diteliti jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua. Penelitian ini berfokus terhadap pengaruh literasi keuangan yaitu jenis kelamin, IPK, dan pendapatan orang tua.

---

<sup>24</sup> Eka Widayatu Wardani, dkk, "Faktor Faktor ...", hlm. 84

<sup>25</sup> *Ibid.*..., hlm. 84

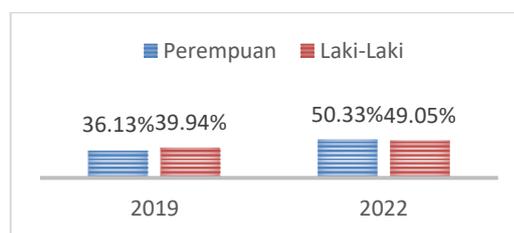
<sup>26</sup> *Ibid.*..., hlm. 84

<sup>27</sup> Suryanto, "Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhin (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung)", *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Volume: 8 No. 2, Tahun 2018, hlm. 6

<sup>28</sup> Tsania Rahmawati, Dudung Ma'ruf, "Faktor Faktor yang...", hlm. 337

<sup>29</sup> Elly Soraya, Anis Lutfiati, "Analisis Faktor ...", hlm. 131

**Gambar 1.3**  
**Perbandingan Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Gender**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan<sup>30</sup>

Berdasarkan Gambar 1.3 terlihat gender menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. perbedaan karakteristik pada *gender* akan menimbulkan perbedaan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan perempuan lebih rendah disebabkan perempuan cenderung emosional dan kurang mampu dalam mengendalikan diri mengelola pengeluaran. Sedangkan laki-laki pada umumnya logis dan simpel dalam memutuskan suatu hal. Selain itu, laki-laki lebih berani dan percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan. Hasil survei SNLIK tahun 2022 menghasilkan data yang mana *Gender* berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan untuk pertama kalinya, indeks literasi keuangan perempuan lebih tinggi yakni sebesar 50,33 persen dibanding laki-laki 49,05 persen. Pada tahun 2020 s.d. 2022, OJK menjadikan perempuan sebagai sasaran prioritas dalam arah strategis literasi keuangan.

Selain *gender*, faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan adalah Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat semester atau class rank. Seiring dengan bertambahnya nilai Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat semester yang dimiliki mahasiswa akan menemui berbagai permasalahan yang membuat mereka belajar

<sup>30</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Siaran Pers: Survei...", diakses 12 Desember 2022

dan menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan pribadinya. Menurut Margaretha dan Pambudhi , semakin tinggi Indeks Prestasi Kumulatif, maka mahasiswa akan semakin baik mengelola keuangan pribadinya.<sup>31</sup> IPK merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan karena pada umumnya mahasiswa yang memiliki IPK tinggi cenderung lebih memahami setiap materi perkuliahan yang diberikan dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki IPK rendah. Hal ini menunjukkan perbedaan mengenai kemampuan akan pemahaman konsep keuangan pada mahasiswa dengan IPK tinggi dengan mahasiswa IPK rendah. Sehingga mereka cenderung memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan keuangannya secara bijak.<sup>32</sup>

Faktor lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan adalah pendapatan orang tua. Hal ini sesuai dengan pernyataan Eka yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan pengetahuan keuangan.<sup>33</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha juga menjelaskan bahwasanya pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.<sup>34</sup> Orang tua yang berpenghasilan tinggi cenderung memiliki literasi keuangan tinggi dikarenakan lebih sering menggunakan produk dan jasa keuangan.<sup>35</sup>

---

<sup>31</sup> Margaretha, Farah dan Pambudhi, Reza Arief, “Tingkat Literasi Keuangan ...”, hlm. 83

<sup>32</sup> Tutik Apriyanti, Sri Astuti, Ichsan Setiyo Budi, “Analisis Faktor yang mempengaruhi Literasi keuang”, *Behavioral accounting journal*, Volume: 4 No. 1 Tahun 2021, hlm. 283

<sup>33</sup> Eka Widayayu Wardani, dkk, “Faktor Faktor...”, hlm. 91

<sup>34</sup> Margaretha, Farah dan Pambudhi, Reza Arief, “Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume: 17 No.1 Tahun 2015, hlm. 81

<sup>35</sup> Tsania Rahmawati, Dudung Ma'ruf, “Faktor Faktor yang...”, hlm. 333

Penelitian ini berfokus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis mendapatkan pengetahuan tentang keuangan lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa dari fakultas lain.<sup>36</sup> Hal ini dikarenakan muatan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis banyak membahas tentang akuntansi keuangan, analisis keuangan, pengelolaan keuangan dapat menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan sebagai dasar dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan sehingga memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan pribadinya yang nantinya akan mempengaruhi kesejahteraan dan keberhasilannya di masa depan.<sup>37</sup> Penelitian ini berfokus kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 karena dianggap sudah paham mengenai literasi keuangan dan sudah mendapatkan beberapa mata kuliah yang berhubungan erat dengan literasi keuangan, seperti; Manajemen, Akuntansi, Lembaga Keuangan Syariah, dan Manajemen Keuangan.

Berdasarkan paparan yang ada diatas membuat peneliti ingin menguji literasi keuangan manusia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah angkatan 2019.

## **B. Identifikasi Permasalahan**

1. Masih banyak mahasiswa laki laki yang mengalami penurunan Indeks Literasi Keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019.

---

<sup>36</sup> Tutik Apriyanti, Sri Astuti, Ichsan Setiyo Budi, "Analisis Faktor...", hlm. 277

<sup>37</sup> Ibid..., hlm.277

2. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif yang cukup dalam memahami dan menerapkan literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019.
3. Masih banyak mahasiswa yang penghasilan orang tuanya belum cukup untuk menerapkan literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019.
4. Masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 yang belum mengetahui dan menerapkan literasi keuangan.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah *gender* berpengaruh terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah angkatan 2019?
2. Apakah Indeks Prestasi Kumulatif berpengaruh terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah angkatan 2019?
3. Apakah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah angkatan 2019?
4. Apakah *gender*, Indeks Prestasi Kumulatif, dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah angkatan 2019?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh *gender* terhadap literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah angkatan 2019.
2. Untuk menguji pengaruh indeks prestasi kumulatif terhadap literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah angkatan 2019.
3. Untuk menguji pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah angkatan 2019.
4. Untuk menguji pengaruh *gender*, Indeks Prestasi Kumulatif, dan pendapatan orang tua secara bersama-sama terhadap tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah angkatan 2019.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah penelitian mengenai literasi keuangan sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukkan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan mengetahui literasi keuangan para mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi sehingga dapat membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik.

### b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan, bahan bacaan dan referensi untuk menambah wawasan terkait literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sebagai bahan referensi untuk penelitian serupa maupun dilakukan pengembangan dalam penelitian terkait literasi keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi terkait peningkatan literasi keuangan mahasiswa

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai macam-macam produk dan jasa layanan keuangan, pengelolaan keuangan pribadi serta perencanaan jangka pendek maupun panjang.

## **F. Penegasan Istilah**

Dalam melakukan penelitian perlu untuk penegasan istilah dari pengangkatan judul supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman dari seminar proposal ini. Oleh karena itu, menulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Secara Konseptual**

#### *a. Gender*

*Gender* adalah perbedaan biologis dan fisiologis yang dapat membedakan laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut merupakan sumber dari perbedaan fungsi dan peran yang diemban oleh laki-laki dan perempuan, maka akan terlihat bahwa pergerakan atau perjalanan yang dilakukan oleh laki-laki berbeda dengan pergerakan yang dilakukan oleh perempuan.<sup>38</sup>

#### **b. Indeks Prestasi Kumulatif**

Indeks Prestasi Kumulatif merupakan ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS yang telah ditempu. Indeks Prestasi Kumulatif berfungsi sebagai indikator atau tolak ukur pencapaian kompetensi mahasiswa. Indeks Prestasi Kumulatif dipengaruhi oleh nilai Indeks Prestasi (IP) dan mutu nilai setiap mata kuliah. Semakin bagus mutu nilai setiap mata kuliah, tentu nilai Indeks Prestasi Kumulatif seorang mahasiswa akan lebih tinggi. Penilaian Indeks Prestasi Kumulatif memiliki skala dari 0 (nol) hingga 4 (empat). Dimana angka 0 (nol) merupakan penilaian terendah dan angka 4

---

<sup>38</sup> Elly Soraya, Anis Lutfiati, "Analisis Faktor ...", hlm. 119

(empat) merupakan penilaian tertinggi dengan mutu 0 (E), 1 (D), 2 (C), 3 (B), 4 (A).<sup>39</sup>

c. Pendapatan orang tua

Pendapatan orang tua merupakan pendapatan yang diterima dari seluruh rumah tangga dalam perekonomian dan pembayaran keatas penggunaan faktor faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain.<sup>40</sup>

d. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan. Pentingnya literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas.<sup>41</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam skripsi ini menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, adapun variabel bebas yang ditentukan pada penelitian ini adalah *gender* (X1), Indeks Prestasi Kumulatif (X2), pendapatan orang tua (X3), sedangkan untuk variabel terikatnya adalah literasi keuangan mahasiswa (Y).

---

<sup>39</sup> *Ibid...*, hlm. 120

<sup>40</sup> Sadano sukirno, *Makro Ekonomi Modern*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2007), hlm. 43

<sup>41</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Perbankan. Siaran Pers OJK Luncurkan Buku Literasi Keuangan Tingkat Perguruan Tinggi 2016" pada <http://www.ojk.go.id>, diakses 12 Desember 2022.

## **G. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan batasan agar dapat dilakukan dengan lebih mendalam dan lebih fokus, diantaranya:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan dalam penelitian ini adalah *gender*, Indeks Prestasi Kumulatif dan pendapatan orang tua.
2. Responden yang menjadi subjek penelitian merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah.
3. Responden yang menjadi subjek penelitian merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

### **1. Bagian Awal**

Terdiri dari halaman Sampul Depan, halaman Judul, halaman Persetujuan, halaman Pengesahan, Motto, halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

### **2. Bagian Utama**

Bagian ini terdiri dari enam bab yaitu:

BAB I Pendahuluan diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi dan batasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori yang membahas kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan analisis data). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian dan akan disimpulkan bab keenam.

BAB VI Penutup. Kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

### 3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat

Hidup